

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

MTs Miftahul Muhtadin terletak di Desa Sundoluhur terletak di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. MTs Miftahul Muhtadin terletak di Jl. Purwodadi - Sukolilo - Pati, Dagangan, Sundoluhur, Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59171¹. Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dengan jarak dari pusat kota Kabupaten Pati kurang lebih 12,2 KM Sundoluhur, Kayen, Pati. MTs Miftahul Muhtadin dikepalai oleh Bapak Ali Mashur, S.Pd.I. MTs Miftahul Muhtadin ini merupakan Lembaga Pendidikan sekolah Menengah Pertama yang dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Rifa'iyah. Dalam menjalankan kegiatan, MTs Miftahul Muhtadin berada di bawah naungan kementerian Agama.

Secara geografis MTs Miftahul Muhtadin berdasar di koordinat garis lintang :6.918575 dan Garis bujur: 110.993825. memiliki luas sekitar 6000 m dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan sekolah MTs Nihayatur Ghoribin
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan MTs Walisongo Kayen
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Pondok Pesantren Miftahul Muhtadin
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Pemukiman Penduduk

Berikut ini adalah profil MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.²

- a. Alamat : Dagangan, Sundoluhur Kec. Kayen Kab Pati Jawa Tengah 59171
- b. Jalan : Jl. Pati-Kayen Km 12,2 Sundoluhur, Kayen, Pati.
- c. Desa : Sundoluhur

¹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Zahid Ali, S.T, sekretaris Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati Jawa Tengah Pada 01 April 2022 Pukul 09.00 WIB.

² Dokumen MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati

- d. Kecamatan : Kayen
- e. Kabupaten : Pati
- f. No Telepon : 085737232201
- g. Website : miftmuhtadin@yahoo.co.id
- h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Rifa'iyah Sundoluhur Kayen Pati
- i. Status : Terakreditasi B
- j. Tahun didirikan : 198
- k. Kepemilikan Tanah: Yayasan
- l. Status Tanah : Wakaf
- m. Luas Tanah : 980 m²
- n. Status Bangunan : Hak Milik / Wakaf
- o. Luas bangunan : 680 m²

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana yang dimiliki oleh MTs Miftahul Muhtadin dapat dilihat tabel pada di bawah ini:

- a. Data Ruang Belajar (Kelas)

TABEL 4.1 DATA RUANG KELAS

	Jumlah dan ukuran			Jumlah (d) =(a+b+c)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	
Baik	3			3
Rsk ringan	0			0
Rsk sedang	0			0
Rsk Berat	0			0
Rsk Total	0			0

Sumber : Profil MTs Miftahul Muhtadin Tahun Pelajaran 2022/2023

- b. Data Ruang Belajar Lainnya

TABEL 4.2 DATA RUANG BELAJAR LAIN

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi*)
1. Perpustakaan	1	7 x 7	BAIK
2. Lab. IPA	1	7 x 18	BAIK
3. Ketrampilan	1	7 x 18	BAIK

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi*)
4. Multimedia			
5. Kesenian			
6. Lab. Bahasa			
7. Lab. Komputer	1	7 X 9	BAIK
8. PTD			
9. Serbaguna/ aula			
10.			

Sumber : Profil MTs Miftahul Muhtadin Tahun Pelajaran 2022/2023

c. Data Ruang Kantor

TABEL 4.3 DATA RUANG KANTOR

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	3 X 4	BAIK
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 X 4	BAIK
3. Guru	1	9 X 10	BAIK
4. Tata Usaha	1	7 X 7	PERLU DIPERLUAS
5. Tamu	1	3 X 3	BAIK
Lainnya:			

Sumber : Profil MTs Miftahul Muhtadin Tahun Pelajaran 2022/2023

d. Data Ruang Penunjang

TABEL 4.4 DATA RUANG PENUNJANG

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi*)
1. Gudang	1	2 x 8	BAIK
2. Dapur	1	2 x 3	BAIK
3. Reproduksi			
4. KM/WC Guru	1	1,5 x 2	BAIK
5. KM/WC Siswa	3	1,2 x 1,5	BAIK
6. BK	1	7 x 8	BAIK
7. UKS	1	3 x 3	BAIK
8. PMR/ Pramuka			

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi*)
9. OSIS	1	5 x 6	BAIK
10. Ibadah	1	18 x 20	BAIK

3. **Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

1. Data Pendidik

a. Kepala Sekolah dan Wakasek

TABEL 4.5 DATA KEPALA SEKOLAH DAN WAKASEK

Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
		L	P			
Ka.Sekolah	Ali Mahrus, S.Pd.I	L		48	S1	16
Wakasek	Muslih, AN	L		55	SMA	21

Sumber : Profil MTs Miftahul Muhtadin Tahun Pelajaran 2022/2023

b. Guru

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

TABEL 4.6 DATA GURU BERDASAR KUALIFIKASI

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTT		GTY		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2			1		1
2.	S1			6	7	13
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud					
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat			2		2
Jumlah				9	7	16

Sumber : Profil MTs Miftahul Muhtadin Tahun Pelajaran 2022/2023

**TABEL 4.7 DATA PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA GURU/NIP	MATA PELAJARAN	JTM				JML JTM	TUGAS TAMBAHAN		TOTAL JTM
			VII	VIII	IX	NAMA TUGAS		JTM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ali Mahrus, S.Pd.I	-				-	Kepala Madrasah	24	24	
2	H. Anshor, S.Pd.I	IPA	5	5	5	15	Waka Kurikulum	12	27	
3	Muslih	PJOK	3	3	3	15			15	
		Kerifaiyahan	2	2	2					
4	Busro, S.Pd	Bhs Daerah	2	2	2	6			6	
5	Wiwik Wijayanti, S.Pd	Bhs Indonesia	6	6	6	18	Wali Kelas VII	6	24	
6	Tatik Wulandari, S.Pd	Matematika	5	5	5	15	Wali Kelas IX	6	21	
7	Yuli Istiyana, S.Pd.I	Seni Budaya	3	3	3	9	Kepala Perpustakaan	12	21	
8	Junaidi Abdillah, S.Pd	Akidah Akhlik	2	2	2	6			6	
9	Ngatiningsih, S.Kom	Informatika	2	2	2	6			6	
10	Imam Mausul, S.Pd	Bahasa Inggris	4	4	4	12			12	
11	Ulfi Fajrin Nahar, S.Pd	PKn	3	3	3	9	Guru BP	9	9	
12	Lailatul Badriyah, S.Pd	IPS	4	4	4	12	Wali Kelas VIII	6	18	
13	Ahmad Jalil, S.Pd.I	Fikih	2	2	2	6			6	
14	Amir Mahmud, M.Pd.I	SKI	2	2	2	6			6	
15	Moh. Sya'ban Aminulloh	Bahasa Arab	3	3	3	9			9	
16	Lia Nafi'atul Khusna, S.E	Qur'an Hadits	2	2	2	6	Ka. TU		6	
	Jumlah		50	50	50	150				

4. Visi dan Misi MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati

a. Visi

“TERWUJUDNYA MANUSIA BERIMAN, BERTAQWA BERILMU PENGETAHUAN LUAS BERKEPRIBADIAN LUHUR DAN BERWAWASAN PEMIKIRAN SERTA GERAKAN KH. AHMAD RIFA’I”

Indikator Visi :

1) BERIMAN DAN BERTAQWA (RELIGIUS)

- a) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al – Qur’an dengan baik dan benar (tartil) setelah shalat
- b) Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan shalat, gerakan shalat serta keserasian gerakan dan bacaan
- c) Terwujudnya peserta didik yang hafal doa-doa setelah shalat serta doa-doa harian muslim
- d) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan shalat sunah rawatib
- e) Terwujudnya peserta didik yang mau memberikan infaq dan sodaqoh
- f) Terwujudnya peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan kalimah thoyibah
- g) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan / pelajaran dengan doa
- h) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam

2) BERILMU PENGETAHUAN LUAS

- a) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik
- b) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam perolehan Ujian
- c) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam PAI
- d) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam olahraga dan Seni
- e) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kreatifitas

3) BERKERPIBADIAN LUHUR

- a) Terwujudnya peserta didik yang tidak suka menyontek dalam mengerjakan ulangan/ujian
- b) Terwujudnya peserta didik yang berkata dengan sebenarnya serta menyampaikan amanat kepada yang berhak
- c) Terwujudnya peserta didik yang mau menyerahkan barang temuan kepada pemiliknya/pihak madrasah serta mengembalikan barang yang dipinjamnya
- d) Terwujudnya peserta didik yang taat melaksanakan tata tertib madrasah
- e) Terwujudnya peserta didik yang masuk madrasah tepat waktu
- f) Terwujudnya peserta didik pulang dari madrasah tepat waktu
- g) Terwujudnya peserta didik memakai pakaian sesuai aturan madrasah
- h) Terwujudnya peserta didik menggunakan peralatan madrasah dengan baik

b. Misi

Untuk mewujudkan cita-cita madrasah yang tertuang di dalam misi madrasah, maka diperlukan langkah-langkah sebagaimana yang tertuang dalam misi madrasah dibawah ini:

- a. Menumbuhkan rasa kesadaran religius yang tinggi agar menjadi penuntun dalam menjalani hidup di dunia dan akhirat.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa melalui teknologi dan informasi.
- c. Memberikan spirit kepada setiap siswa untuk terus berkarya sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas warga sekolah.
- e. Berwawasan dan pemikiran perjuangan K.H. Ahmad Rifa'i.

Sudah disosialisasikan kepada warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan melalui rapat wali murid, rapat pembagian tugas dan muwadaah.¹

5. Tujuan Pendidikan MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

Tujuan pendidikan MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati yaitu:

- a. Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan tercapainya tujuan madrasah yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.
- c. Menyiapkan generasi Islam yang terdidik dalam pikiran mampu tindakan.
- d. Menciptakan generasi Islam yang berwawasan lulus dan peka terhadap perubahan zaman serta mampu menyikapinya dengan bijak.²

6. Struktur Organisasi MTs Miftahul Muhtadin

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi).

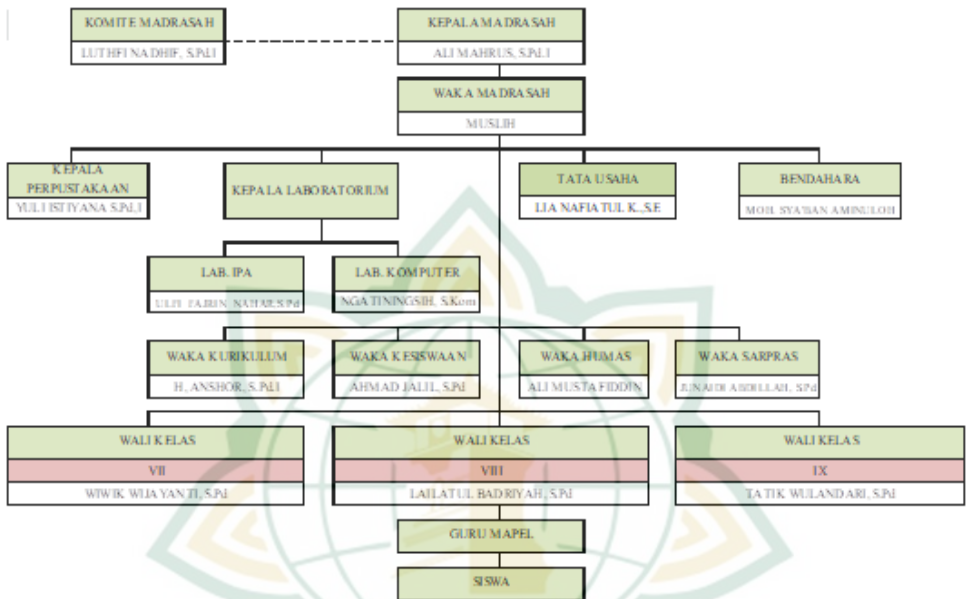
Organisasi adalah alat atau sarana untuk mencapai tujuan dan merupakan wadah kegiatan dari orang-orang yang bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan tersebut. Orang-orang yang bekerja sama dalam wadah tersebut harus jelas tugas, wewenang, tanggung jawab serta kerjanya.

Disamping itu adanya saling ketergantungan antara bagian satu kesatuan yang bulat melalui wewenang, koordinasi, dan pengendalian dalam usaha mencapai tujuan yang telah di tempuh.

¹ Dokumen MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

² Dokumen MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati

GAMBAR 4.1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MTS MIFTAHUL MUHTADIN



Keterangan:

_____ : Garis Komando

----- : Garis Koordinasi

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi MTs Miftahul Muhtadin

Sumber : Tata Usaha MTs Miftahul Muhtadin

Untuk memperjelas bagan struktur organisasi tersebut, berikut ini pembagian tugas masing-masing bagian :

1. Kepala Sekolah MTs Miftahul Muhtadin.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan sekolah dan melaksanakan tugas-tugas rutin, antara lain sebagai berikut

- a. Mengkoordinir dan mengarahkan penyusunan program kerja
- b. Mengkoordinir / mengarahkan pelaksanaan program kerja sekolah
- c. Mengkoordinir / mengarahkan administrasi sekolah
- d. Memonitor / supervisi pelaksanaan kerja sekolah
- e. Mengevaluasi hasil pelaksanaan program kerja
- f. Mengkoordinir perbaikan program kerja sesuai hasil evaluasi

- d. Merencanakan, mengkoordinir dan memonitor pelaksanaan tata tertib siswa
 - e. Mendata lulusan merencanakan dan melaksanakan penerimaan siswa baru
 - f. Blanko administrasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
6. Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana
Bertanggung jawab kepada kepala sekolah, mempunyai tugas meliputi
- a. Inventarisasi kekayaan sekolah
 - b. Mengatur pendayagunaan inventaris sekolah
 - c. Mengkoordinir terwujudnya K3 (kebersihan, Keindahan, Kenyamanan) sekolah
 - d. Mengkoordinir pemeliharaan (pengamanan, penghapusan, pengembangan) inventaris sekolah
7. Wakil Kepala Urusan Humas
Bertanggung jawab kepada kepala sekolah, mempunyai tugas meliputi
- a. Melaksanakan / mengkoordinir kerjasama dengan BP-3
 - b. Mengadakan kerjasama dengan instansi / lembaga/ organisasi sesuai dengan program kerja sekolah
 - c. Mengkoordinir kegiatan para guru / pegawai di luar tugas dinas.
8. Koordinator BP
Bertanggung jawab kepada kepala sekolah, mempunyai tugas meliputi
- a. Menyusun Program BP
 - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan BP
 - c. Konsultasi dengan wali kelas / orang tua siswa mengenai kesulitan atau kasus siswa
 - d. Memonitor pelaksanaan program BP
 - e. Mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan BP
9. Wali Kelas
Bertanggung jawab kepada kepala sekolah, mempunyai tugas meliputi
- a. Pengelolaan kelas
 - b. Menyelenggarakan administrasi kelas antara lain :
Denah tempat duduk, papan absen, daftar pelajaran kelas, daftar hadir, buku kegiatan belajar mengajar dan tata tertib kelas
 - c. Statistik bulanan siswa
 - d. Pengisian Raport
 - e. Pembuatan catatan khusus siswa

- f. Catatan mutasi siswa
- g. Pembagian buku raport

10. Guru

Bertanggung jawab kepada kepala sekolah, mempunyai tugas meliputi

- a. Mengajar sesuai dengan tugas dan jadwal yang telah disusun
- b. Memahami Kurikulum dengan baik
- c. Mengisi buku jurnal kelas
- d. Mengabsen siswa dan mengenali siswa secara dekat
- e. Memberikan informasi kepada siswa dalam hal yang diperlukan
- f. Mencatat perkembangan prestasi belajar anak dan hambatanya

11. Siswa

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Hari Sekolah: Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, Ahad
- b. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB, Para siswa harus sudah hadir paling lambat 5 menit sebelum bel berbunyi. (sebelum jam pertama)
- c. Bagi siswa yang terlambat diperkenankan masuk pada jam pertama setelah mendapat ijin dari Guru Piket dan Pimpinan Sekolah. Dan siswa yang bersangkutan mendapatkan tugas dari guru yang mengajar jam pertama, yang dilaksanakan setelah akhir semua pelajaran.
- d. Terlambat pada pergantian jam pelajaran atau setelah Istirahat, penyelesaiannya diserahkan kepada Guru bersangkutan.
- e. Tidak Masuk Sekolah Absensi Terencana, Ijin tidak masuk sekolah disampaikan kepada Wali Kelas paling lambat satu hari sebelumnya (jika tidak dipenuhi akan dikenai sanksi pasal; Absensi Mendadak, Siswa yang absen karena sesuatu hal, setelah masuk wajib menyerahkan Surat Keterangan dari Orang Tua/Wali Murid pada Wali Kelas; Siswa yang tidak masuk sekolah selama 6 hari berturut-turut tanpa pemberitahuan dianggap keluar / mengundurkan diri setelah dikonfirmasi dengan orang tua murid.

12. Kewajiban Siswa

- a. Setiap hari mengikuti pelajaran dengan tertib.
- b. Taat kepada Bapak / Ibu Guru dan menghormati tata tertib sekolah.
- c. Hormat pada Guru, Karyawan dan sesama siswa.
- d. Wajib mengenakan seragam sekolah.

- e. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan dan memelihara ketenangan kelas.
- f. Membawa kartu pelajar/OSIS
- g. Wajib mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah dengan tertib, sesuai dengan peraturan tata upacara sekolah.
- h. Wajib melaksanakan tugas yang diberikan sekolah.
- i. Membayar uang sekolah sesuai dengan jadwal yang diatur oleh sekolah³.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan pada BAB I, maka deskripsi data penelitian dikelompokkan menjadi 2 yaitu: 1) paparan data mengenai Sejarah Asal Mula berdirinya MTs Miftahul Muhtadin di Desa Sundoluhur. (2) Cara Penanaman Doktrin Rifa'iyah oleh Guru pada Siswa di MTs Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur. Menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan awal mula atau asal mula rifa'iyah berada di Desa Sundoluhur.

1. Sejarah Asal Mula berdirinya MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati

MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbeda dibawah naungan yayasan pendidikan yang bernama YPRI (Yayasan Pendidikan Islam Rifa'iyah). Dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sejarah berdirinya MTs Miftahul Muhtadin di Desa Sundoluhur, Kecamatan kayen, Kabupaten Pati ini adalah berdasarkan dari usulan masyarakat desa setempat untuk mendirikan sekolah menengah setelah MI yang telah ada di desa tersebut. Oleh karena itu jenjang pendidikan yang telah ada hanya sampai pada MTs walisongo, maka masyarakat menghendaki pendirian jenjang pendidikan yang lebih baik agar anak-anak mereka dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan pendidikan berciri khas rifa'iyah. Pendirian MTs Miftahul Muhtadin ada beberapa pertimbangan atau dukungan, akan tetapi dukungan tanpa pimpinan utama sulit terealisasi. Adapun saat berdirinya MTS Miftahul Muhtadin ini sebagai pemimpin utama atau tokoh pendirinya. Dari hasil musyawarah tersebut, maka pada tahun 1980 di dirikan Madrasah

³ Dokumen Profil MTs Miftahul Muhtadin

Menengah Pertama yaitu MTs Miftahul Muhtadin berbasis ajaran syekj Ahmad Rifa'i. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari bapak kepala sekolah Ali Mahrus.

Dari hasil wawancara oleh bapak kepala sekolah Ali Mahrus, S.Pd.I bahwa sejarah singkat berdirinya MTs Miftahul Muhtadin ini berdiri sejak tahun 80-an jadi salah satu MTs yang selatan sungai itu Walisongo kayen, kemudian baru MTs Miftahul Muhtaddin Sundholuhur. Pendirinya adalah bapak kiyai Ali Zuhri. MTs Miftahul Muhtadin berdiri karena ada latar belakang banyak kemarin waktu tahun 80-an kan banyak santri dari daerah wonosobo, kendal semarang dan lain-lain, dan keinginan santri itu selain berpendidikan non formal keinginannya adalah formal. Bapak kiyai Ali Zuhri kebutulan pada saat itu dia adalah relasinya kurang kemenak juganya. Usul punya usul beliau disuruh mendirikan sebuah lembaga pendidikan dijenjang menengah diantaranya yaitu MTs. Kalau Mi nya itu sejak tahun 70-an karena setelah tamat MI dibidang pikir anak Cuma mondok saja keinginnya juga ada bahkan orang tua sundoluhur sendiri kan yang alumni tahun 70-an itu banyak yang sekolah di MTs walisongo kayen. Maka inisiatif bapak Kiyai Ali Zuhri untuk mendirikan MTs Miftahul Muhtadin itu sangat semangat atapun sangat gigih. Bagaimana caranya untuk mendirikan supaya bisa berdiri dan mempunyai banyak alumni atau banyak murid.⁴

Jadi Hasil wawancara dari bapak kepala sekolah tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berdirinya MTs Miftahul Muhtadin adalah adanya beberapa pertimbangan atau dukungan, akan tetapi dukungan tanpa pimpinan utama sulit akan terealisasi. adapun saat berdirinya MTs Miftahul Muhtadin ini sebagai pimpinan utama atau tokoh pendiri yaitu bapak Ali Zuhri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Thoza Ja'far hampir sama dengan bapak Ali Mashyur, mengatakan bahwa sejarah berdirinya MTs Miftahul Muhtadin ini berdiri sejak tahun 1980an yang dibawah naungan yayasan ormas rifa'iyah. Awalnya itu orang rifa'iyah berdiskusi dengan bapak Ali Zuhri mempunyai inisiatif untuk mendirikan MTs untuk melanjutkan jenjang menengah pertama sehabis sekolah Mi atau SD.

⁴ Kepala sekolah bapak Ali Mahruz. Wawancara oleh penulis tentang sejarah singkat berdirinya MTs Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur. Pada tanggal 10 April 2022.

Sebelum itu dulu orang rifa'iyah sebelum ada madrasah rifa'iyah itu orang rifa'iyah sekolah di MTs Walisongo Kayen. Akan tetapi bapak ali zuhri mempertimbangkan untuk mendirikan MTs Miftahul Muhtadin di Desa Sundoluhur dengan pimpinan atau tokoh pendiri nyanitu beliau bapak Ali Zuhri.⁵

2. **Bentuk Riil Cara Penanaman Doktrin Rifa'iyah oleh Guru pada Siswa MTs Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten pati.**

Bersadarkan hasil wawancara dengan bapak Muslih sebagai guru agama atau muatan lokal dalam kerifa'iyahan, dalam pemanaman doktrin pada Siswa di MTs Miftahul Muhtadin itu memiliki aturan yang belum dimiliki sekolah lainnya antara laki-laki dengan perempuan itu dipisah dengan *satir*, pada hukum umum yang telah disepakati ulama-ulama, bahawa antara perempuan dan laki-laki itu tidak berkumpul dengan satu majelis.⁶

Dalam penanaman doktrin Rifa'iyah pemahaman bahwa rukun islam itu ada satu, bukan berarti dari empat rukun yaitu sholat, zakat, puasa, haji itu tidak wajib dilakukan. akan tetapi, hal ini dimaksudkan bahwa rukun islam itu syarat seseorang menjadi islam dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, tetapi wajib melakukan rukun-rukun lainnya. Hal ini sesuai dengan ajaran ahlusunnah waljamaah dan berkebalikan dengan muta'zilah, dimana pemahaman mu'tazilah ini seseorang yang melakukan dosa dianggap kafir, dalam doktrin kerifa'iyahan. Seseorang tetap sebagai orang muslim atau islam sudah mengucapkan dua kalimat syahadat.

Pendidikan doktrin kerifa'iyahan di MTs berhubungan dengan program studi IPS dari pendidikan keagamaan yang diterapkan di sekolah swasta umumnya sebelum masuk ke kelas melakukan asma'ul husna terlebih dahulu. Sedangkan di MTs Miftahul Muhtadin sebelum masuk kelas melakukan nadzomah dari kitab tarjumah karangan KH Ahmad Rifa'i yang merupakan salah satu bidang sosiologi.

Adapun beberapa bentuk riil cara penanaman doktrin kerifa'iyahan oleh guru pada siswa dalam melakukan kebiasaan meliputi sebagai berikut:

⁵ KH, Thoha Ja'far. Wawancara oleh Penulis, pada 23 Januari 2023. Wawancara transkrip

⁶ Muslih, wawancara oleh penulis, 18 April 2022, wawancara transkrip

- a. Tetap melaksanakan perintah allah dan menjauhi larangannya. Siswa harus menjaga menutup aurat, karena aurat itu wajib ditutup, sehingga orang rifa'iyah yang masuk aliran rifa'iyah itu harus taat pada peraturan rifa'iyah atau peraturan islam sebetulnya. Menutup aurat itu sebetulnya ajaran islam, namun dari rifa'iyah sendiri menurut mbah Kiyai Ahmad Rifa'I seluruh murid atau warga yang menganut ajaran mbah rifa'I diwajibkan berjilbab baik disekolah maupun di lingkungan, karena itu ajaran islam dan tidak hanya sebagai bentuk ibadah terhadap allah, tetapi juga menjaga akhlak, abad atau etika dalam berkehidupan.
- b. Pemasangan *Satir*. Setiap ada acara seperti, kihatanan, perkawinan atau kematian biasanya itu harus terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan menggunakan *satir*.
- c. Menghindari Musik. Siswa sekarang belum bisa menghindari music tetapi ada batasan-batasan tertentu yaitu menghindari music yang berbau kejelekan.⁷

Tetapi itu sebenarnya bukan ajaran dari rifa'iyah, tetapi juga ajaran islam, karena banyak keterangan dari imam ghozali mengatakan tentang adanya acara harus laki-laki dan perempuan itu dipisah. Kemudian menyalakan musik dirifa'iyah tidak boleh, tetapi sekarang dari perubahan zaman sulit untuk menghindari. Itu lah cara bentuk penanaman doktrin pokok dirifa'iyah dilaksanakan.

Hal yang serupa yang diperkuat dikatakan oleh bapak Ali Mahrus, bahwa dengan penanaman doktrin kerifa'iyahan pada siswa dalam proses belajar itu dengan adanya kitab khusus rifa'iyah dimana kitab tersebut itu dari karangan syekh kiyai ahmad rifa'I dalam kitab tersebut itu yang menjadikan doktrin ada tiga ilmu yaitu ilmu fiqih, ilmu tasawuf, dan ilmu usuludin, dimana tiga ilmu tersebut dijadikan satu berupa kita tarjumah⁸ meliputi :

- a. Siswa dapat menanamkan tentang ajaran Ilmu fiqih yang membahas tentang tata cara beribadah dengan baik
- b. Siswa dapat menanamkan ajaran Ilmu ushuludin atau akidah yang membahas tentang masuk islam dalam aliran rifa'iyah.
- c. Siswa dapat menanamkan ajaran Ilmu tasawuf membahas tentang tentang akhlak yang baik dan akhlak tercela.

⁷ Bapak Mushlih. Wawancara oleh penulis , pada tanggal 19 Januari 2023. Wawancara transkrip.

⁸ Ali Mahrus, wawancara oleh penulis, 10 April 2022, wawancara transkrip

Hasil Wawancara dari bapak Rifa'i penanaman doktrin pendidikan kerifa'iyahan itu memiliki dua lembaga pendidikan yang mana itu melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal, lembaga pendidikan yang formal itu juga termasuk sekolah yang diajarkan mulai dari sejak Tk sampai SMA yang terkandung dalam kerifa'iyahan, sedangkan yang melalui pendidikan non formal itu juga termasuk ponpes yaitu melalui ngaji bandungan dan ngaji ma'sud yang bersumber pada kitab tarjumah, yang dilaksanakan atau diajarkan disekolahan dan pondok pesantren rifa'iyah secara bersama, dimana Rifa'iyah tersebut juga memiliki keunikan dalam berrukun islam satu yang dijadikan sunah dalam aliran tersebut.⁹ Jadi keterarikan dalam penanaman doktrin kerifa'iyahan itu ada dua lembaga pendidikan yang melalui dengan pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Dari hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas dapat diketahui dan dipahami bahwa Bentuk Rill penanaman doktrin kerifa'iyahan oleh guru pada siswa di MTs Miftahul Muhtadin di Desa Sundoluhur itu selalu menghafalkan Syarat-syarat beribadah, tetap melkasnakan perintah allah dan menjauhi larangannya, pemasangan satir itu laki-laki dan perempuan dipisah, dan menghindari musik.

C. Analisis

1. Asal Mula MTs Miftahul Muhtadin di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Berdasarkan data dari penelitian setelah peneliti adakan yang berkait dengan asal mula rifa'iyah Desa Sundoluhur, diperoleh data sebagai berikut.

a. Sejarah asal mula MTs Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur Kayen Pati

Mengingat bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniyah maupun rohaniyah berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dan juga motivasi dan instruksi secara lisan dari bapak Suyudi selaku Kakandepag kabupaten Pati dan kesiapan beliau akan memberikan tenaga guru dan buku pedoman/

⁹ Rifa'I wawancara oleh penulis, 11 Februari 2022, wawancara Transkrip

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, maka masyarakat kaum muslimin Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati sudah mulai timbul kesadaran dan merasa terpanggil untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai kelanjutan dari tamatan SD/MI. Sebagai bukti dari kesadaran mereka adalah sejak tahun 1978 sampai dengan 1980 mereka kebanyakan memberikan saran/ usulan yang isinya supaya pengurus Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muhtadin Sundoluhur segera mendirikan Madrasah Tsanawiyah untuk menampung para siswa tamatan SD/MI. Dengan beberapa alasan dan pertimbangan di atas maka pengurus Madrasah Ibtidaiyah Sundoluhur pada tanggal 15 Juni 1981 mengadakan rapat yang dihadiri oleh Kepala Desa Sundoluhur, masyarakat, wali murid untuk membentuk pengurus Madrasah Tsanawiyah, mengangkat Kepala, guru dan karyawan. Setelah terbentuk kepengurusan dan pengangkatan tenaga kependidikan, kemudian mereka sepakat untuk membuka pendaftaran siswa baru pada tanggal 20 Juni 1981 dan diberi nama sesuai dengan MI nya, yaitu MTs Miftahul Muhtadin¹⁰.

Program yang menjadi prioritas kepengurusan YPIR selanjutnya adalah dengan mendirikan sekolah lanjutan menengah atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Program ini bertujuan agar anak yang lulus dari sekolah MI Miftahul Muhtadin nantinya dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah Republik Indonesia mengenai wajib belajar 9 tahun. Sesuai dengan pasal 31 ayat 1 Bab XIII dari Undang-Undang Dasar 1945, yang menerangkan tentang hak warga negara untuk memperoleh pendidikan. Hak tersebut kemudian diatur pemerintah dengan melalui jenjang pendidikan sekolah, dimana untuk pelaksanaan pendidikan dasar 6 sampai 7 tahun, pendidikan menengah 3 tahun. Sehingga tahun 1981, gayung bersambut, KH Ali Zuhri beserta kepengurusannya mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan tingkat menengah, yang diberi nama MTs Miftahul Muhtadin. Sebagai Kepala Sekolah yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam pelaksana operasional sekolah pertama kali adalah Kiai Azali.

¹⁰ <http://repository.iain.kudus.ac.id/1097/7/07%20BAB%20IV.pdf>.
Diakses pada tanggal 09 Januari 2023. Pukul 12.00 wib.

Di awal perjalanan MTs Miftahul Muhtadin, murid pertama kalinya berjumlah 21 anak. Ijin Operasional sekolah MTs Miftahul Muhtadin ini, sesuai dengan SK dari Kakanwil Departemen Agama Republik Indonesia Provinsi Jawa Tengah, sebagai sekolah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Terdaftar dengan ijin opsional nomor: WK/5C/667/Pgm/MTs/1984 tertanggal 1984-01-18. Kemudian pada tanggal 13 Maret 1983 untuk melengkapi lembaga pendidikan formal yang dimiliki jamaah Rifa'iyah desa Sundoluhur. KH Ali Zuhri mendirikan lembaga pendidikan tingkat anak-anak. Lembaga pendidikan ini dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Pati dengan No. SK. Pendirian: Wk/5-b/2137/RA/Pgm/1991, Tanggal SK. Pendirian: 1991-09-28. Dengan nama sekolah Raudlatul Athfal (RA) Miftahul Muhtadin, dan mengangkat Ibu Baroroh, SPd sebagai kepala Raudlatul Athfal.¹¹

Menurut bapak kepala sekolah Ali Mahrus, S.Pd.I bahwa sejarah singkat berdirinya MTs Miftahul Muhtadin ini berdiri sejak tahun 80-an jadi salah satu MTs yang selatan sungai itu Walisongo kayen, kemudian baru MTs Miftahul Muhtaddin Sundholuhur. Pendirinya adalah bapak kiyai Ali Zuhri. MTs Miftahul Muhtadin berdiri karena ada latar belakang banyak kemarin waktu tahun 80-an kan banyak santri dari daerah wonosobo, kendal semarang dan lain-lain, dan keinginan santri itu selain berpendidikan non formal keinginannya adalah formal. Bapak kiyai Ali Zuhri kebutulan pada saat itu dia adalah relasinya kurang kemenak juganya. Usul punya usul beliau disuruh mendirikan sebuah lembaga pendidikan dijenjang menengah diantaranya yaitu MTs. Kalau Mi nya itu sejak tahun 70-an karena setelah tamat MI dibidang pikir anak Cuma mondok saja keinginnya juga ada bahkan orang tua sundoluhur sendiri kan yang alumni tahun 70-an itu banyak yang sekolah di MTs walisongo kayen. Maka inisiatif bapak Kiyai Ali Zuhri untuk mendirikan MTs Miftahul Muhtadin itu sangat semangat atapun sangat gigih. Bagaimana caranya untuk mendirikan supaya bisa berdiri dan mempunyai

¹¹ Firman Syahroni. AMRI Kabupaten pati. *Mengenal KH Ali Zuhri, Tokoh Sentral Rifa'iyah Kabupaten Pati*. AMRI Kabupaten pati, Mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam STAIP Syekh Jangkung Pati. <https://www.jalan.pantura.com/2021/09/mengenal-kh-ali-zuhri-tokoh-sentra.html?m=1>. Diakses pada tanggal 09 Januari 2023 pukul 12:43 wib.

banyak alumni atau banyak murid.¹²

Madrasah Diniyah sudah berdiri dan Madrasah Ibtidaiyah juga sudah berdiri, K.H Ali Zuhri tidak berhenti disana dalam memperjuangkan dakwah Syaikh Ahmad Rifai, beliau mendirikan lagi Madrasah Tsanawiyah (Mts) setingkat SMP pada tahun 1981, Mts didirikan karena banyak pelajar Rifaiyah yang umurnya menginjak remaja (13-15 tahun) maka didirikanlah Mts tersebut. Kemudian Mts berdiri, ditahun depannya berdiri lagi Raudlatul Athfal (RA) setingkat TK pada tahun 1982 M. RA ini termasuk gebrakan yang sangat jenius. Mendidik anak Rifaiyah sudah dilakukan sejak dini mungkin, agar menciptakan kader dan generasi yang bermutu secara ilmu.¹³

Menurut bapak ThoHa Ja'far hampir sama dengan bapak Ali Mashyur, mengatakan bahwa sejarah berdirinya MTs Miftahul Muhtadin ini berdiri sejak tahun 1980an yang dibawah naungan yayasan ormas rifa'iyah. Awalnya itu orang rifa'iyah berdiskusi dengan bapak Ali zuhri mempunyai inisiatip untuk mendirikan MTs untuk melanjutkan jenjang menengah pertama sehabis sekolah Mi atau SD. Sebelum itu dulu orang rifa'iyah sebelum ada madrasah rifa'iyah itu orang rifa'iyah sekolah di MTs Walisongo Kayen. Akan tetapi bapak ali zuhri mempertimbangkan untuk mendirikan MTs Miftahul Muhtadin di Desa Sundoluhur dengan pimpinan atau tokoh pendiri nyanitu beliau bapak Ali Zuhri.¹⁴ Jadi sebelum ada MTs Miftahul Muhtadin di Desa Sundoluhur ini orang rifa'iyah setelah lulus dari MI atau SD itu melanjutkan di sekolah MTs Walisongo Kayen.

Diawal pembukaan sekolah ini, madrasah mendapatkan murid berjumlah 120 anak yang mendaftar. Formasi susunan kepengurusan lembaga pendidikan sesuai dengan nhasil keputusan masyarakat yang dipimpin langsung KH Ali Zuhri melalui musyawarah kepengurusan YPIR.

¹² Kepala sekolah bapak Ali Mahruz. Wawancara oleh penulis tentang sejarah singkat berdirinya MTs Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur. Pada tanggal 10 April 2022.

¹³ Shodiqin , M.Pd.I. wawancara oleh penulis , 10 Desember 2021, wawancara Transkip

¹⁴ KH ThoHa Ja'far. Wawancara oleh Penulis, pada tanggal 23 Januari 2023, wawancara transkip

Perjuangan dan pengabdian KH. Ali Zuhri dalam upaya untuk terus meningkatkan dan mengembangkan jamaah rifa'iyah di sundoluhur tidak berhenti sampai disitu saja, dengan semangat untuk terus memberikan yang terbaik kepada jamaah melalui pendidikan yang layak dan maksimal.

b. Pendiri Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin

Adapun juga Pendiri Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin berdirinya MTs Miftahul Muhtadin adalah adanya beberapa pertimbangan atau dukungan, akan tetapi dukungan tanpa pimpinan utama sulit akan terealisasi. Adapun saat berdirinya MTs Miftahul Muhtadin ini sebagai pimpinan utama/ tokoh pendirinya adalah :

- a. Ali Zuhri : Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
- b. M. Azali : Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
- c. Zaeri : Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

selaku Kepala MI Miftahul Muhtadin Sundoluhur

c. Tujuan Pendirian

1) Tujuan Utama

Tujuan secara umum pendirian MTs ini sebagai mana yang tercantum dalam UU nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu; bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus daripada pendirian Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin adalah :

- a) Ingin mengembangkan ajaran Islam melalui pendidikan MTs serta menciptakan pemuda dan masyarakat Islam supaya menjadi orang muslim yang ringan berjuang Lii'la kalimatillah.
- b) Menghimpun siswa lulusan SD/MI yang kurang mampu maupun yang mampu melanjutkan ke SLTP.
- c) Memberantas persepsi masyarakat khususnya masyarakat Sundoluhur yang beranggapan bahwa anak sudah cukup lulus SD/MI saja, tidak perlu melanjutkan lagi, karena tidak ada tujuan untuk menjadi pegawai negeri.

- d) Mengajak dan menganjurkan masyarakat supaya menyadari dan mengamalkan perintah-perintah Islam bidang social

Tempat pelaksanaan mengajar MTs semula meminjam rumah bapak Abd. Rohim Sundoluhur karena saat itu belum punya dana untuk mendirikan gedung. Kemudian pada tahun ajaran 1982/1983 kelas II pinjam tempat di rumah bapak Rohmad Sundoluhur, tahun ajaran 1983/1984 pinjam tempat di rumah bapak K. Ali Zuhri Sundoluhur.

Kemudian pada tahun ajaran 1984/1985 pengurus sudah mempunyai dana sedikit untuk membuat gedung satu lokal yang terbuat dari bambu untuk kemudian ditempati kelas satu yang semula pinjam tempat di rumah bapak Abd. Rohim.

Kemudian pada tahun 1985 MI mengajukan permohonan rehab baru kepada Kakandepag Kabupaten Pati ternyata dikabulkan, maka setelah pembangunan rehab jadi diberikan untuk pengurus untuk ditempati siswa MTs Miftahul Muhtadin sampai sekarang ini.

Sumber dana pertama kali MTs diambilkan zakat mal maupun zakat fitrah yang mengatasnamakan salah satu ashnaf delapan. Selain itu juga diperoleh dari swadaya masyarakat, wali murid, syahriyah dan donatur lainnya. Ditambah lagi dari hibbah, hadiah, waqofan dan infaq-infaq lain yang halal.¹⁵

2. **Bentuk Riil Cara Menanam Doktrin Rifa'iyah oleh Guru pada Siswa di MTs Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.**

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanaman untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan. Ajaran rifa'iyah adalah suatu tuntunan islam yang tertulis didalam kitab-kitab tarjumah berbahasa jawa dan bahsa melayu karangan Hadlaratusy K.H Rifa'I bin Muhammad, dalam menguraikan ajaran Rifa'iyah dia membagai menjadi dua aspek: Pertama, ajaran yang bersifat ubudiyah, terdapat pada kitab-kitab Tarjumah yang ditulis oleh KH. Ahmad Rifa'i. Kedua, ajaran K. H. Ahmad Rifa'i yang bersifat doktrin keras kepada pemerintah kolonial Hindia Belanda dan birokrat tradisional. Ajaran doktrin rifa'iyah protes ini terdapat dalam kitab Tarikah dan Nazam Wilayah.¹⁶

¹⁵ Dekumen Profil MTs Miftahul Muhtadin.

¹⁶ Darban A Ahmad Daby. *Rifa'iyah Gerakan social Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah 1850-1982*. Yogyakarta, 2004.

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar melakukan secara sistem dalam mewujudkan suasana belajar dan mengajar agar siswa dapat mengembangkan potensi diri sendiri. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan religious dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan merupakan usaha untuk manusia, subyek dan obyek merupakan sasaran pendidikan manusia. Pendidikan bermaksud membantu manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.¹⁷ Pendidikan sebagai proses mempengaruhi yang dilakukan oleh manusia (generasi dewasa) kepada mereka yang dipandang belum siap melaksanakan kehidupan sosial.

Rifa'iyah memiliki syariat yang berbeda dengan aliran lainnya yaitu bahwa rukun islam itu ada satu, bukan berarti dari empat rukun yaitu sholat, zakat, puasa, haji itu tidak wajib dilakukan. akan tetapi, hal ini dimaksudkan bahwa rukun islam itu syarat seseorang menjadi islam dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, tetapi wajib melakukan rukun-rukun lainnya. Hal ini sesuai dengan ajaran ahlusunnah waljamaah dan berkebalikan dengan muta'zilah, dimana pemahaman mu'tazilah ini seseorang yang melakukan dosa dianggap kafir, dalam doktrin kerifa'iyahan. Seseorang tetap sebagai orang muslim atau islam sudah mengucapkan dua kalimat syahadat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ali Masyhur juga mengatakan bahwa di samping itu dianjurkan kepada segenap anggota Jamaah Rifa'iyah agar berjuang menyelamatkan dunia, dengan jalan melawan raja kafir. Perjuangan menentang hukum kafir dan melawan dengan perang sabil, akan besar pahalanya.¹⁸

Dalam pemahaman doktrin pada siswa di Madrasah Miftahul Muhatdin itu bahwasanya memang ada pelaturan khusus yang diajarkan kepada orang rifa'iyah yaitu memisahkan laki-laki dengan perempuan dengan menggunakan satir dalam melakukan kegiatan apapun disekolah maupun dimajelis. Karena biar tidak terkumpul dengan satu majelis. Kemudian dalam penanaman rifa'iyah pada siswa di Madrasah itu diajarkan tiga

¹⁷ Sri E. W, Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Grasindo Jakarta. Tahun 2006

¹⁸ Ali Masyhur, wawancara oleh penulis, 22 April 2022. Wawancara transkrip

ilmu yang dijadikan satu berupa kitab tarjumah, tiga ilmu tersebut itu meliputi ilmu fiqih, ilmu tasawuf dan ilmu usuludin.

Hal yang serupa yang diperkuat dikatakan oleh bapak Muslih, bahwa dengan penanaman doktrin kerifa'iyahan dalam proses belajar itu dengan adanya kitab khusus rifa'iyah di mana kitab tersebut itu dari karangan syekh kiyai ahmad rifa'I dalam kitab tersebut itu yang menjadikan doktrin ada tiga ilmu yaitu ilmu fiqih, ilmu tasawuf, dan ilmu usuludin, dimana tiga ilmu tersebut dijadikan satu berupa kita tarjumah.

Adapun bentuk riil cara penanaman doktrin Rifa'iyah oleh guru pada siswa di Madrasah Miftahul Muhtadin itu sendiri dengan cara:

- a. Dimulai dari sejak kecil diajarkan untuk menghafalkan syahadat yang berserta artinya atau maknanya dalam bahasa jawa karena syekh Ahmad Rifa'I itu karyanya banyak menggunakan terjemahan bahasa jawa.
- b. Siswa Harus menjaga menutup aurat, karena aurat itu wajib ditutup, sehingga orang rifa'iyah yang masuk aliran rifa'iyah itu harus taat pada peraturan rifa'iyah atau peraturan islam sebetulnya. Menutup aurat itu sebetulnya ajaran islam, namun dari rifa'iyah sendiri menurut mbah Kiyai Ahmad Rifa'I seluruh murid atau warga yang menganut ajaran mbah rifa'I diwajibkan berjilbab baik disekolah maupun di lingkungan, karena itu ajaran islam dan tidak hanya sebagai bentuk ibadah terhadap allah, tetapi juga menjaga akhlak, abad atau etika dalam berkehidupan.
- c. Pemasangan *satir*. Setiap ada acara seperti, kihatanan, perkawinan atau kematian biasanya itu harus terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan menggunakan satir.
- d. Mendidik anak supaya benar-benar bisa menghafal mengai isi kamdungan kitab mulok karangan syekh kiyai ahmad rifa'I yang diajarkan pada lembaga pendidikan.
- e. Tidak melanggar dengan ajaran agama
- f. Menghindari musik, akan tetapi seiring berjalannya waktu perkembangan yang dinamis masyarakat rifa'iyah belum bisa menghindari musik tetapi ada batasan-batasan tertentu yaitu menghindari musik yang berbau kejelekan contohnya tik tok.

- g. Tidak melanggar syariat-syariat islam yang bertentangan dengan agama¹⁹.

Penanaman doktrin Rifa'iyah pada itu memiliki dua lembaga pendidikan yang mana itu melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal. Lembaga pendidikan formal itu yang diajarkan mulai dari seajak TK sampai SMA yang terkandung dalam kerifa'iyahan. Sedangkan lembaga pendidikan Non Formal itu melalui *halafan lafdzal ma'na ataun* disebut dengan ngaji bandungan, sorogan yang dilaksanakan ataun diajarkan didalam lingkungan pondok pesantren rifa'iyah.



¹⁹ Ali Mashur , wawancara oleh penulis, 18 April 2022, wawancara transkrip